

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga telah menjadi sesuatu yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Perkembangan olahraga di Indonesia saat ini memang belum mampu menghasilkan suatu perubahan pada masyarakat. Selain prestasi olahraga Indonesia yang kian menurun sebagai dampak dari adanya krisis ekonomi yang berkepanjangan, olahraga seakan-akan tidak mendapat perhatian secara serius dari pemerintah dan apalagi masyarakat. Dalam hal pemerintah harus bertindak tegas terhadap perkembangan olahraga di Indonesia. Kurniati (2016:2) menjelaskan bahwa permainan tradisional merupakan suatu aktivitas permainan yang tumbuh dan berkembang di daerah tertentu, yang erat dengan nilai-nilai budaya dan tata nilai kehidupan masyarakat yang diajarkan turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Olahraga dan permainan tradisional adalah olahraga yang diambil dari kebiasaan permainan dalam suatu daerah yang biasanya bersifat sederhana dalam memainkannya. Permainan rakyat atau olahraga tradisional adalah sebuah nilai budaya dalam khasanah kearifan lokal masyarakat Indonesia. Seperti halnya dengan berbagai nilai-nilai budaya lainnya yang ada dalam budaya masyarakat, permainan rakyat atau yang lebih spesifik pada permainan tradisional mengalami berbagai transformasi nilai sepanjang sejarah kehidupan masyarakat pemiliknya.

Pada zaman dahulu permainan dijadikan sebagai sarana rekreasi untuk mencapai kesenangan. Permainan tradisional dipercaya mengandung nilai luhur yang diciptakan oleh nenek moyang sebagai sarana pembelajaran bagi anak-anak. Penurunan permainan tradisional pada tempo dahulu tidaklah menggunakan tulisan atau aksara yang dibukukan, melainkan secara lisan dan contoh langsung kepada generasi yang kemudian disebar luaskan. Achroni dalam Haris (2016:16) mengungkapkan bahwa permainan tradisional

merupakan simbolisasi dari pengetahuan yang tersebar melalui lisan dan mempunyai pesan moral dan manfaat didalamnya.

Permainan tradisional adalah warisan leluhur Indonesia. Dalam permainan tradisional ini terkandung nilai-nilai sosial dan nilai fisik yang sangat berguna bagi perkembangan sosial anak disamping itu kita dapat melestarikan budaya bangsa Indonesia. Permainan rakyat atau olahraga tradisional sebagai aset budaya bangsa perlu dilestarikan, digali dan ditumbuh kembangkan, karena selain merupakan olahraga atau permainan untuk mengisi waktu luang, juga mempunyai potensi untuk dapat lebih dikembangkan sebagai olahraga yang bisa membantu meningkatkan kualitas jasmani bagi pelakunya. Selain itu, olahraga ini berdampak positif pula bagi terwujudnya masyarakat yang sehat, bugar dan berkecukupan gerak. Karena didalamnya terkandung berbagai aktivitas dan gerak badan yang mendukung kebugaran.

Olahraga dan permainan tradisional termasuk dalam objek pemajuan kebudayaan dalam Undang- Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang pemajuan kebudayaan. Olahraga dan permainan tradisional di yakini dapat ikut melestarikan budaya daerah dan nilai-nilai karakter. Dengan permainan tradisional kita dapat diingatkan kepada nilai-nilai budaya luhur yang nyata-nyata dapat memberikan ketenangan serta ketentraman hidup. Pemerintah dengan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) bersama-sama telah menyepakati Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Petikan perundang-undangan keolahragaan itu mengamanatkan bahwa masyarakat harus ikut serta dalam megembangkan olahraga nasional. Tujuan dari olahraga adalah untuk pendidikan, rekreasi, dan prestasi. Hal ini sesuai dengan UU No. 3 tahun. 2005 pasal 1 ayat 11, 12, dan 13 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, yaitu “olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi”. Didalam UU RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada Pasal 17, 18, 19, dan 20 dijelaskan juga mengenai ruang lingkup olahraga yaitu :

- 1. Olahraga pendidikan : Olahraga pendidikan diselenggarakan sebagai bagian proses pendidikan yang dilaksanakan baik pada jalur pendidikan formal maupun nonformal melalui kegiatan intrakurikuler dan atau ekstrakurikuler. Olahraga pendidikan dimulai pada usia dini pada jalur pendidikan formal yang dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan dan dibimbing oleh guru dosen olahraga dan dapat dibantu oleh tenaga keolahragaan yang disiapkan oleh setiap satuan pendidikan.*
- 2. Olahraga rekreasi : Olahraga rekreasi dilakukan sebagai bagian proses pemulihan kembali kesehatan dan kebugaran yang dapat dilaksanakan oleh setiap orang, satuan pendidikan, lembaga, perkumpulan atau organisasi olahraga. Olahraga rekreasi bertujuan memperoleh kesehatan, kebugaran jasmani, dan kegembiraan membangun hubungan sosial atau melestarikan dan meningkatkan kekayaan budaya daerah dan nasional.*
- 3. Olahraga Prestasi: Olahraga prestasi yang dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa yang dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan dan potensi untuk mencapai prestasi. Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, terjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan pengetahuan dan teknologi keolahragaan serta pemerintah.*

Permainan tradisional mengandung beberapa nilai yang dapat ditanamkan, nilai-nilai tersebut antara lain rasa senang, bebas, rasa berteman, demokratis, penuh tanggung jawab, rasa patuh, rasa saling membantu, yang semuanya merupakan nilai-nilai yang sangat baik dan berguna dalam kehidupan masyarakat. Bermain atau kegiatan yang melakukan permainan ini sangat memungkinkan anak-anak untuk bertemu dengan teman sebaya. Maka bermain dianggap sebagai media yang penting untuk bersosialisasi. Bermain bagi anak tidak sekedar menghabiskan waktu, tetapi merupakan media untuk belajar. Setiap bentuk kegiatan bermain bagi anak prasekolah mempunyai nilai positif terhadap perkembangan kepribadiannya.

Olahraga dan permainan tradisional merupakan permainan asli rakyat sebagai aset budaya bangsa yang dimiliki unsur olah fisik tradisional. Induk Organisasi olahraga dan permainan adalah Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (FORMI) yang sekarang telah berubah nama menjadi Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) yang berubah pada tanggal 28 September 2020 di Tangerang Selatan, Banten. Sedangkan

yang menaungi seluruh Olahraga Tradisional Indonesia adalah Persatuan Olahraga Tradisional Indonesia (PORTINA).

Permainan rakyat yang berkembang cukup lama ini perlu dilestarikan, karena selain sebagai olahraga hiburan, kesenangan, dan kebutuhan interaksi sosial. Olahraga dan permainan tradisional semula tercipta dari permainan rakyat sebagai pengisi waktu luang. Karena permainan tersebut sangat menyenangkan dan tidak membutuhkan biaya yang sangat besar, maka permainan tersebut semakin berkembang dan digemari oleh masyarakat sekitar. Permainan ini dilakukan dan digemari mulai dari anak-anak sampai dengan dewasa, sesuai dengan karakter permainan yang dipakai.

Beragamnya permainan tradisional di Indonesia yang merupakan warisan nenek moyang memiliki banyak manfaat. Akan sangat disayangkan jika permainan tradisional tersebut hilang. Bahkan, akan sangat di sayangkan pula jika permainan tradisional yang merupakan ciri khas bangsa diklaim oleh bangsa lain. Bangsa Indonesia telah merasa kecolongan tiga warisan budaya diklaim oleh bangsa lain. Tempe telah diklaim oleh Amerika, Batik diklaim oleh Malaysia, dan lagu “Rasa Sayangge” juga telah diklaim oleh Negara Malaysia. Akankah permainan tradisional akan diklaim oleh bangsa lain di dunia.

Olahraga dan permainan tradisional merupakan salah satu peninggalan budaya nenek moyang yang memiliki kemurnian dan corak tradisi setempat. Indonesia dikenal memiliki kebudayaan tradisional yang sangat beraneka ragam. Sehingga identitas bangsa Indonesia sebagai bangsa yang berkebudayaan tinggi akan hilang. Penyebab tenggelamnya budaya tradisional tersebut tentunya terdiri dari berbagai macam, seperti kurangnya sosialisasi olahraga dan permainan tradisional kepada masyarakat, tidak adanya minat masyarakat untuk mengenal kekayaan tradisional, tidak ada minat melombakan secara berjenjang, berkelanjutan dan berkesinambungan.

Didalam penelitian ini, peneliti memilih untuk melakukan penelitian di Desa Harapan Makmur Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau dikarenakan peneliti ingin mengetahui keberadaan olahraga dan permainan tradisional

khususnya yang ada di Desa Harapan Makmur dan bagaimana masyarakat bisa mempertahankan permainan yang merupakan kekayaan dan budaya luhur yang berkembang di wilayah tersebut. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui tentang beberapa jenis olahraga dan permainan tradisional yang masih bertahan atau yang masih sering dimainkan di daerah tersebut. Adapun permainan yang sangat populer di desa ini adalah permainan gasing dan kelereng dikarenakan permainan ini digolongkan permainan yang paling sering dimainkan oleh anak-anak di desa tersebut.

Namun sejak beberapa tahun terakhir khususnya pada saat menyambut hari kemerdekaan Indonesia 17 Agustus ada yang dilombakan tapi sedikit padahal Permainan Tradisional. Hampir pada setiap daerah tidak nampak lagi masyarakat dan anak-anak yang memainkan permainan tradisional karena sudah sibuk dengan pekerjaannya masing-masing dan juga karena sudah majunya teknologi zaman sekarang dan anak-anak sudah banyak yang mengenal Handphone jadi tidak memperdulikan tentang permainan tradisional yang sudah berkembang dari zaman nenek moyang kita.

Sasaran yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah masyarakat pribumi yang tumbuh dan tinggal di Desa Harapan Makmur. Adapun tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui keberadaan olahraga dan permainan tradisional melalui minat masyarakat tentang permainan tradisional yang ada di Desa Harapan Makmur. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala desa Harapan Makmur, kepala adat desa Harapan Makmur dan masyarakat yang dikategorikan dalam fase usia remaja yaitu dari umur 12-19 tahun.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Eksistensi Olahraga dan Permainan Tradisional di Desa Harapan Makmur Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Eksistensi Olahraga

dan Permainan Tradisional di Desa Harapan Makmur Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau?”. Dari fokus penelitian umum diatas terdapat juga fokus penelitian khusus yang terbagi menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

1. Jenis-jenis Olahraga dan Permainan Tradisional yang masih ada di Desa Harapan Makmur Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau?
2. Bagaimana respon masyarakat tentang olahraga dan permainan tradisional di Desa Harapan Makmur, Kecamatan Meliau, Kabupaten Sanggau?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang Eksistensi Olahraga dan Permainan Tradisional di Desa Harapan Makmur Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau. Sementara itu tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui jenis-jenis Olahraga dan Permainan Tradisional yang masih ada di Desa Harapan Makmur Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau.
2. Untuk mengetahui respon masyarakat tentang Olahraga dan Permainan Tradisional di Desa Harapan Makmur Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam suatu pengembangan keilmuan (teoritis) dan secara nyata (praktis), adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberi pengetahuan mengenai jenis-jenis Olahraga dan Permainan Tradisional yang ada di Desa Harapan Makmur Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau.
 - b. Dapat melestarikan Kebudayaan Tradisional yang ada di Desa Harapan Makmur Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau.

- c. Sebagai bahan pertimbangan bagi para peneliti untuk mengadakan penelitian lanjutan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat memahami tentang kebudayaan tradisional sehingga dapat melestarikan keberadaan permainan tradisional agar permainan ini tidak punah dan dapat dilestarikan, karena permainan tradisional merupakan permainan yang dikenal sebagai budaya luhur dan cikal bakal masyarakat setempat.
 - b. Bagi peneliti

Melalui dilaksanakan survey ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang keberadaan kebudayaan tradisionalnya dan mengetahui jenis-jenis permainan tradisional serta dapat ikut melestarikannya dan memahami nilai-nilai yang terkandung didalam permainan tradisional tersebut.

E. Ruang lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi Variabel penelitian serta Definisi Operasional. Adapun Variabel yang diteliti serta Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:60).

Sedangkan menurut Silaen (2018:69) mengungkapkan bahwa variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi. Menurut Kerlingar dalam Sugiyono (2017:39) menyatakan bahwa variabel

penelitian adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari dan suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Menurut Kidder dalam Sugiyono (2017:39) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana penelitian mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel tunggal. Variabel tunggal adalah sekumpulan gejala yang memiliki berbagai aspek atau kondisi didalamnya yang berfungsi mendominasi suatu kondisi atau masalah tanpa dihubungkan dengan yang lain (Hadari Nawawi, 2005).

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dirumuskan disini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat dan nilai dari orang. Obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel yaitu olahraga dan permainan tradisional.

2. **Definisi Operasional**

Menurut Sugiyono (2017) Definisi Operasional merupakan panutan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menggambarkan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan suatu konstruk, sehingga memungkinkan peneliti lain untuk merefleksikan pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara yang lebih baik untuk mengukur konstruk.

Untuk memperjelas dalam penelitian ini agar tidak terjadi penafsiran ganda, maka peneliti merasa perlu untuk mempertegas istilah tersebut, agar lebih jelas, adapun istilah yang dimaksud adalah yaitu:

a. Pengertian Eksistensi

Eksistensi berasal dari kata bahasa latin *Exsistere* yang artinya muncul, ada, tibul, memiliki keberadaan aktual *Exsistere* disusun dari *ex* yang artinya keluar dari *sistere* yang artinya timbul dan muncul.

Menurut Siafirah dan Prasanti (2016:3-4) eksistensi dirikan sebagai keberadaan. Dimana keberadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidaknya kita. Eksistensi perlu diberikan orang lain kepada kita, karena dengan adanya respon dari orang disekeliling kita ini membuktikan bahwa keberadaan atau kita diakui. Masalah keperluan akan nilai eksistensi ini sangat penting, karena ini merupakan pembuktian akan hasil kerja atau performa didalam suatu lingkungan.

b. Olahraga dan Permainan Tradisional

Olahraga dan Permainan Tradisional merupakan permainan asli rakyat sebagai aset budaya bangsa yang memiliki unsur oleh fisik tradisional. Olahraga dan permainan tradisional tercipta dari permainan rakyat sebagai pengisi waktu luang dan lahir dari hasil kreatifitas yang bersumber pada nilai-nilai kearifan lokal. Permainan rakyat yang berkembang cukup lama ini perlu dilestarikan, karena selain sebagai olahraga hiburan, kesenangan, dan kebutuhan interaksi sosial.